

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melakukan asuhan keperawatan pada pasien asam urat dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan yang mencakup pengkajian, perumusan diagnosis keperawatan, perencanaan, implementasi keperawatan serta evaluasi maka penulis menyimpulkan secara umum sebagai berikut:

1. Pengkajian keperawatan menunjukkan bahwa subjek asuhan Ny.S dan Tn.S dengan masalah kesehatan asam urat. Pengumpulan data ini telah mengidentifikasi pengkajian berdasarkan keluhan utama, riwayat kesehatan terdahulu, dan pemeriksaan fisik. Hasil pengkajian yang didapatkan oleh penulis yaitu terhadap Ny.S yaitu mengatakan sakit kaki, dirasakan seperti tertusuk-tusuk, dan hilang timbul.

Pasien mengatakan sulit beraktivitas, mengeluh sulit menggerakkan ekstremitas, tidak mampu rileks, mengeluh lelah, mengeluh sulit tidur, mengeluh sering terjaga, mengeluh pola tidur berubah, pasien tampak gelisah dan tanda– tanda vital pasien yaitu TD: 125/90mmhg, N: 90x/menit, RR: 20x/menit, BB: 56 kg, TB: 167 cm, kesadaran: composmentis.

Sedangkan pada pasien Tn.S yaitu mengatakan sakit kepala sudah 3 hari kemaren, dirasakan seperti tertusuk-tusuk, pasien mengatakan sulit beraktivitas, mengeluh sulit menggerakkan ekstremitas, pasien mengatakan sering kesulitan tidur pada saat malam hari, kualitas tidur 4 jam sering terjaga dan tanda–tanda vital yaitu TD: 115 /85 mmhg, N: 90x/menit, RR: 20x/menit, BB: 58 kg, TB: 169 cm, kesadaran: composmentis.

2. Diagnosis keperawatan yang ditemukan pada Ny.S dan Tn.S sesuai kondisi pasien yaitu, gangguan rasa nyaman, gangguan mobilitas fisik, gangguan pola tidur.
3. Intervensi keperawatan pada Ny.S dan Tn.S yang disusun penulis sesuai dengan diagnosa yang telah ditegakkan yaitu, intervensi keperawatan yang dilakukan pada dua pasien asuhan diberikan yaitu intervensi keperawatan yang komprehensif dengan pendokumentasian memfokuskan pada masalah kesehatan asam urat dalam pemenuhan kebutuhan aktivitas dan istirahat.

Pada intervensi utama yaitu, identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri, identifikasi skala nyeri, identifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri, berikan teknik non farmakologi untuk mengurangi rasa nyeri, ajarkan teknik tarik nafas dalam. Sedangkan intervensi pendukung yang dilakukan yaitu terapi aktivitas, terapi pemijatan, tetapi relaksasi otot.

4. Implementasi keperawatan pada pasien asam urat dilakukan sesuai dengan rencana keperawatan yaitu: Intervensi utama dukungan mobilisasi dan intervensi pendukung edukasi latihan fisik pada diagnosa gangguan mobilitas fisik, intervensi utama terapi relaksasi dan intervensi pendukung edukasi manajemen nyeri pada diagnosa gangguan rasa nyaman, intervensi utama dukungan tidur dan intervensi pendukung dukungan kepatuhan program pengobatan pada diagnosa gangguan pola tidur.
5. Hasil evaluasi akhir pada kedua pasien yaitu, pada hari pertama masalah belum teratasi karena pasien belum menunjukkan perubahan pada kondisi kesehatannya. Pada hari kedua masalah teratasi sebagian, pasien sudah mulai ada perubahan pada kondisi kesehatannya. Pada hari ketiga implementasi masalah kesehatan sudah teratasi dan intervensi yang telah dilakukan dipertahankan.

Diharapkan apa yang telah diimplementasikan sesuai dengan rencana asuhan keperawatan dapat diterapkan dan dipertahankan oleh pasien seterusnya untuk bisa mengontrol masalah kesehatan asam urat dengan cara-cara yang dapat dilakukan dirumah secara mandiri, dan harapannya selain dari pada apa yang sudah diimplementasikan kedua pasien selalu mengontrol kondisi kesehatannya dengan memeriksakan kesehatannya difasilitas kesehatan terdekat.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas Hajimena

Diharapkan dengan adanya karya tulis ilmiah ini perawat dapat meningkatkan pemberian asuhan khususnya pada pasien asam urat dengan gangguan kebutuhan aktivitas dan istirahat. Penulis belum dapat sepenuhnya memaksimalkan asuhan kepada kedua pasien dikarenakan keterbatasan waktu. Penulis berharap puskesmas dapat melanjutkan implementasi yang belum penulis capai, yaitu dengan melanjutkan mengedukasi pasien agar menjaga pola makan, mempertahankan latihan relaksasi.

2. Bagi Pendidikan DIII Keperawatan TanjungKarang

Diharapkan dengan adanya laporan tugas akhir ini dapat dijadikan sebagai bacaan serta pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran dan pengetahuan bagi mahasiswa keperawatan dalam menangani pasien dengan gangguan kebutuhan aktivitas dan istirahat.

3. Bagi Penulis

Hasil dari karya tulis ilmiah ini diharapkan bisa menjadi gambaran dalam upaya memberikan asuhan keperawatan pada klien asam urat dengan tepat, peneliti selanjutnya diharapkan dapat menguasai konsep teori tentang penyakit asam urat tersebut. Selain itu penulis juga harus melakukan

pengkajian dengan tepat dan akurat agar asuhan keperawatan dapat tercapai sesuai dengan masalah yang ditemukan pada klien. Begitupun untuk menegakkan diagnosa keperawatan penulis harus lebih teliti lagi dalam menganalisis data mayor maupun data minor baik yang data subjektif dan data objektif agar memenuhi validasi diagnosis yang terdapat dalam Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia (SDKI). Pada intervensi keperawatan diharapkan merumuskan kriteria hasil sesuai dengan buku panduan Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI).